



PENGEMBANGAN PUJASERA DESA MEKARMUKTI DENGAN TATA LETAK ULANG DAN PEMASARAN DIGITAL

DEVELOPMENT OF MEKARMUKTI PUJASERA WITH RE-LAYOUT AND DIGITAL MARKETING

Wiji Safitri^{1*}, Hamzah Muhammad Mardi Putra², Yunita Ramadhani Ratnaningsih DS³,
Miftakul Huda⁴, Nani Hartati⁵, Edy Saptono⁶
^{1,2,3,4,5,6}Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Indonesia
*email: wijisafitri@pelitabangsa.ac.id

Abstrak: Pujasera merupakan tempat berkumpul masyarakat yang dapat mendorong ekonomi setempat. Pujasera Mekarmukti mempunyai letak yang strategis menjadi daya tarik konsumen. Berdasarkan observasi ditemukan bahwa Pujasera belum mempunyai nama, layout atau tata letak Pujasera belum rapih, belum adanya pengelola Pujasera, dan Lokasi Pujasera belum terdaftar ke Google Maps. Tujuan dilakukannya pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Perangkat Desa setempat khususnya untuk mengembangkan Pujasera dalam hal pemberian nama, re-layout Pujasera, pendampingan pembuatan tim pengelola Pujasera, dan pemasaran digital yaitu dengan memasukkan lokasi Pujasera ke Google Maps. Tim pengabdian berjumlah enam orang yang merupakan Dosen Universitas Pelita Bangsa. Lokasi pengabdian dilakukan di Kantor Desa Mekarmukti khususnya Pujasera Mekarmukti. Waktu pengabdian berlangsung dari 21 Agustus sampai dengan 4 September 2023. Metode yang dilakukan adalah dengan menggunakan pelatihan dan pendampingan. Hasil dari pengabdian ini antara lain telah dibuat nama Pujasera yaitu Pujasera Mekarmukti 1000 Pesona, dilakukan relayout Pujasera, dibentuk tim pengelola pujasera, dan lokasi pujasera telah dimasukkan ke Google Maps. Pengabdian ini mendapat apresiasi langsung dari Kepala Desa bahwa pengabdian ini telah berhasil dan membawa manfaat untuk Desa Mekarmukti. Saran untuk pengabdian mendatang adalah dibuat sentra usaha yang berlokasi di Pujasera Desa Mekarmukti Cikarang Utara.

Kata Kunci: Google Maps, Layout, Pemasaran Digital, Relayout, UMKM

Abstract: *The food court is a community gathering place that can boost the local economy. Mekarmukti Food Court has a strategic location to attract consumers. Based on observations, it was found that the Pujasera does not yet have a name, the layout is not neat, there is no management, and the location has not been registered on Google Maps. The purpose of this service is to provide training and assistance to local Village Officials, especially to develop the Pujasera in terms of naming, re-laying the Pujasera, assisting in creating a Pujasera management team, and digital marketing, namely by entering the location of the Pujasera into Google Maps. The service team consists of six people who are lecturers at Pelita Bangsa University. The location of the service was carried out at the Mekarmukti Village Office. The service period runs from August 21 to September 4 2023. The method used is to use training and mentoring. The results of this service include the name Pujasera, a Pujasera relayout was carried out, a pujasera management team was formed, and the location of the pujasera was entered into Google Maps. This service received direct appreciation from the Village Head that this service had been successful and brought benefits to Mekarmukti. Suggestions for future service are to create a business center located at the Pujasera, Mekarmukti, North Cikarang.*

Keywords: Google Maps, Layout, Digital Marketing, Relayout, MSMEs

Received	Revised	Published
07 September 2023	10 November 2023	15 November 2023

Pendahuluan

Pujasera merupakan area pusat perbelanjaan yang menampung beberapa penjual serta menawarkan berbagai pilihan makanan yang terpusat (Murdana et al., 2023). Di Indonesia pujasera menjadi pusat jajanan yang ramai dikunjungi (Rana, 2022). Bisnis yang dibidang kompleks ini semakin digemari oleh orang untuk menjalankannya (Purnomo, 2023).

Desa mekarmukti terletak di antara Kawasan Industri Jababeka Kecamatan Cikarang Utara (mekarmukti, 2022). Letak kantor Desanya berada dipinggir jalan raya yang ramai karena merupakan arus lalu lalang ke wilayah industri Jababeka. Dengan ramainya kondisi ini, Pemerintah Desa setempat merencanakan untuk membuat pujasera sebagai pusat jajanan yang dapat mendongkrak ekonomi setempat.

Pujasera ini sudah berjalan beberapa tahun yang lalu, namun pengelolaannya masih belum dijalankan. Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang timbul diantaranya (1) pujasera Desa Mekarmukti belum mempunyai nama, sehingga calon konsumen belum banyak yang tahu, (2) layout pedagang dalam berjualan masih belum tertata, sehingga menyulitkan untuk parkir kendaraan, (3) belum adanya tim yang mengelola pujasera, dan (4) lokasi pujasera belum masuk di google maps sehingga konsumen belum banyak yang tahu mengenai adanya pusat jajanan ini. Gambar Pujasera Mekarmukti sebelum dilakukan pengabdian masyarakat adalah:



Gambar 1. Pujasera Mekarmukti sebelum dilakukan Pengabdian

Pada Gambar 1 merupakan foto Pujasera sebelum dilakukan pengabdian masyarakat. dapat dilihat bahwa belum ada nama atau merek yang dijadikan sebagai nama dari Pujasera, hal ini menyulitkan calon konsumen untuk mencari lokasi tempat makan terdekat. Untuk layout atau pengaturan posisi pedagang masih belum tertata rapih. Hal ini membuat konsumen kesulitan untuk duduk makan, memilih makanan, dan akses lalu lalang konsumen setelah berbelanja. Dari hasil observasi juga, masih belum adanya tim yang dibentuk untuk mengelola pujasera. Sehingga jumlah pedangan, pengaturan, parkir, dll masih seadanya. Kemudian untuk lokasi pujasera belum masuk ke Google Maps, sehingga belum bisa menjangkau konsumen yang jaraknya jauh.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merek dapat dijelaskan sebagai lambang untuk mengidentifikasi produk yang dipasarkan, dapat berupa tulisan, logo atau simbol atau keduanya

(Septian & Leksono, 2023). Keberadaan merek membuat konsumen mudah untuk menemukan bisnis kita (Prameswari, 2021). Selain merek, Pujasera memerlukan layout yang baik. Berdasarkan (Astakoni et al., 2022) pengaturan layout menjadikan pembeli lebih tertarik untuk membeli. Pengelolaan juga merupakan bagian terpenting dalam pujasera. Pengelolaan merupakan pengaturan atau manajemen (Rinta et al., 2022), sehingga dalam berjalannya pujasera diperlukan pengelolaan baik dalam pengaturan jumlah pelaku usaha, cara bertransaksi, dan juga parkir. Kemudian dengan kecanggihan teknologi akan memudahkan pelaku usaha untuk menjual nama citra perusahaannya (Riyanti & Siswahyudianto, 2023). Teknologi Google Maps dipergunakan untuk memudahkan konsumen menemukan lokasi usaha (Cahya et al., 2022).

Berdasarkan yang telah diuraikan, maka tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengembangkan Pujasera Mekarmukti dengan cara (1) memberi nama Pujasera sesuai ketentuan pembuatan merek agar dikenal oleh masyarakat/calon konsumen, (2) mengatur layout pujasera agar tertata sehingga memudahkan konsumen dan pedagang yang berjualan, (3) membuat pengelolaan Pujasera Mekarmukti dari mulai tim pengelola, cara bertransaksi, dan pengelolaan parkir, dan (4) memasukkan lokasi Pujasera Mekarmukti ke dalam Google Maps agar dapat menjangkau konsumen yang lebih banyak.

Metode

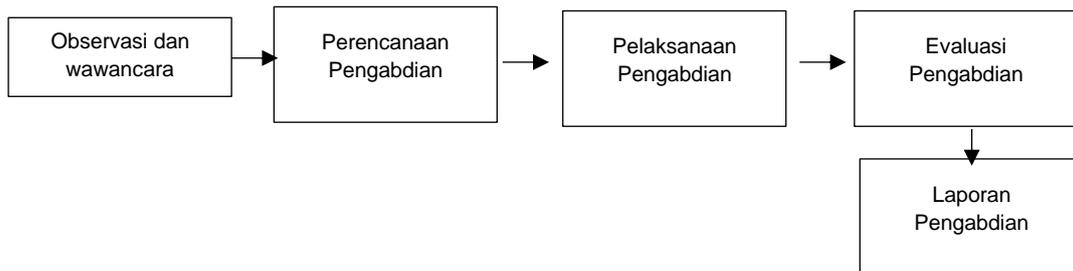
Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini menggunakan pelatihan dan pendampingan. Pelatihan adalah proses Pendidikan untuk meningkatkan keahlian dalam waktu yang pendek (Herwina, 2021). Pendampingan merupakan unsur penting yang membantu masyarakat dan organisasi melalui peningkatan kemampuan dalam memecahkan masalah berdasar pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki untuk menyesuaikan dengan perkembangan lokal (Waluyo et al., 2017). Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini berlokasi di Pujasera Desa Mekarmukti yang terletak di samping depan Kantor Desa Mekarmukti Kecamatan Cikarang Utara. Objek pengabdian ini adalah Pujasera Desa Mekarmukti yang akan dikembangkan. Waktu pengabdian berlangsung selama kurang lebih 14 (empat belas) hari dimulai dari tanggal 21 Agustus 2023 sampai 4 September 2023. Tim dalam pengabdian ini berjumlah 6 (enam) orang yang merupakan Dosen Universitas Pelita Bangsa yaitu Wiji Safitri, Hamzah Muhammad Mardi Putra, Yunita Ramadhani Ratnaningsih DS., Miftakul Huda, Nani Hartati, dan Edy Saptono. Pembagian dari tugas masing – masing sebagai berikut:

Tabel 1. Pembagian Tugas Tim Pengabdian Masyarakat

No	Nama	Tugas
1	Wijl Safitri	Proposal Kegiatan, Observasi Lapangan, Pelatihan dan Pendampingan Layout Pujasera
2	Hamzah Muhammad Mardi Putra	Pelatihan mengenai merek dan pendampingan dalam pembuatan merek Pujasera
3	Yunita Ramadhani Ratnaningsih DS	Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Pujasera, cara bertransaksi, dan pengelolaan parkir

4	Miftakul Huda	Pelatihan dan pendampingan teknologi Google Maps untuk memasukkan lokasi Pujasera.
5	Nani Hartati	Evaluasi pelatihan dan pendampingan, persiapan peresmian Pujasera
6	Edy Saptono	Persiapan Peresmian Pujasera dan Laporan Pengabdian

Pada Tabel 1 merupakan pembagian Tugas Tim pengabdian masyarakat di Desa Mekarmukti yang akan mengembangkan Pujasera. Berdasarkan (Safitri et al., 2023) dan (Azmi, 2022) pembagian tugas memberikan keefektivan dalam pelaksanaan pengabdian. Sasaran pengabdian ini adalah untuk mengembangkan Pujasera dalam hal: (1) memberi nama Pujasera sesuai ketentuan pembuatan merek agar dikenal oleh masyarakat/calon konsumen, (2) mengatur layout pujasera agar tertata sehingga memudahkan konsumen dan pedagang yang berjualan, (3) membuat pengelolaan Pujasera Mekarmukti dari mulai tim pengelola, cara bertransaksi, dan pengelolaan parkir, dan (4) memasukkan lokasi Pujasera Mekarmukti ke dalam Google Maps agar dapat menjangkau konsumen yang lebih banyak. Tahapan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Pengabdian Masyarakat

Pada Gambar 2 merupakan tahapan dalam pengabdian masyarakat di Desa Mekarmukti yang terdiri dari:

- Observasi, berdasarkan Arikunto dalam (Mustika, 2021) kegiatan ini merupakan pengumpulan data dengan seluruh alat indera yang kemudian datanya diamati dan dianalisis. Kemudian wawancara dilakukan untuk menemukan data yang relevan (Sari et al., 2021). Observasi dan wawancara dilakukan kepada perangkat Desa Mekarmukti, pedagang, dan para konsumen.
- Perencanaan merupakan proses dasar dalam pengambilan keputusan dan Tindakan (Arifudin et al., 2021). Perencanaan dalam pengabdian ini meliputi persiapan alat dan bahan, penentuan metode yang tepat, persiapan materi pengabdian, persiapan tempat, persiapan berapa jumlah dan siapa sumber daya yang digunakan, persiapan metode evaluasi, dan persiapan pelaksanaan pengabdian.
- Pelaksanaan merupakan seluruh aktivitas agar berjalan sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian sebelumnya (Wahid et al., 2020). Pelaksanaan dalam pengabdian ini meliputi seluruh pelatihan dan pengabdian mengenai pemberian nama pujasera, layout pujasera, pengelolaan pujasera, dan pembuatan titik Google Maps.

- d. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah program yang direncanakan dan dilaksanakan dapat tercapai tujuannya atau tidak (Al-faruq, 2023). Evaluasi dilakukan dengan kuesioner yang diberikan kepada perangkat Desa Mekarmukti mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.
- e. Laporan merupakan dokumen tertulis mengenai hasil pelaksanaan yang dibuat secara jelas dengan metode dan sistematika serta dengan Bahasa yang luas (Mayasari, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian yang berlangsung selama kurang lebih 14 hari berjalan dengan lancar. Pemerintah desa setempat sangat mendukung kegiatan ini. Mulai dari observasi sampai pelaksanaan laporan didukung oleh perangkat desa baik secara administrasi maupun koordinasi di lapangan. Pujasera merupakan ruang publik yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berkumpul (Fakhriansyah et al., 2022) sehingga dalam pembuatannya harus nyaman.

Nama pujasera mekarmukti belum banyak dikenal oleh masyarakat sehingga dilakukan pelatihan mengenai pentingnya merek agar pembeli tertarik untuk datang. Merek merupakan salah satu hal yang penting dalam pemasaran (Putra et al., 2021). Setelah dilakukan pelatihan mengenai merek, akhirnya tim dan perangkat Desa Mekarmukti menyepakai nama yang sesuai untuk Pujasera yaitu "Pujasera Mekarmukti 1000 Pesona". Nama ini diambil karena Mekarmukti mempunyai berbagai pesona. Lokasi Desa yang terletak di sekitar industri masih memiliki lahan hijau pertanian diantaranya yaitu Ekowisata Jambu Kristal yang terletak di Desa Mekarmukti. Sehingga Pujasera Mekarmukti diharapkan dapat menjadi pesona untuk menarik pengunjung yang hadir. Berikut adalah peresmian Pujasera Mekarmukti 1000 Pesona:

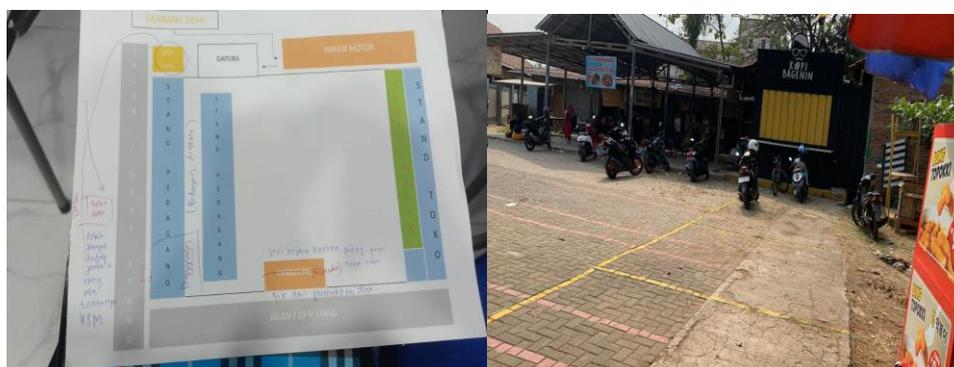


Gambar 3. Peresmian Pujasera Mekarmukti 1000 Pesona

Pada Gambar 3 adalah acara peresmian Pujasera Mekarmukti yang dilaksanakan pada Sabtu, 26 Agustus 2023 yang berlokasi di Pujasera Mekarmukti, samping depan Kantor Desa Mekarmukti. Peresmian dilakukan oleh Bapak Teguh (Ketua BumDes) selaku wakil Bapak Kepala Desa Dede Sulaeman. Turut hadir pada Acara tersebut perwakilan Humas Universitas Pelita Bangsa Ibu Nining Yuningsih, Bapak Sunita Selaku Direktur DPPM Universitas Pelita Bangsa, para mahasiswa yang telah membantu dalam program ini, civitas Universitas Pelita Bangsa, Bapak Yasin Perwakilan dari Dinkop, Bapak Yusuf Ketua Perkumpulan UMKM

Cikarang Utara, Jajaran Perangkat Desa Mekarmukti, UMKM Cikarang Utara yang meramaikan acara, warga Desa Mekarmukti, dan para pengunjung lainnya. Dalam peresmian nama Pujasera ini mengundang berbagai lapisan masyarakat tidak hanya di Desa Mekarmukti, namun dari luar Mekarmukti. Hal ini diharapkan sebagai promosi agar khalayak mengetahui telah dibukanya Pujasera Mekarmukti 1000 Pesona.

Sebelumnya dapat diketahui bahwa layout Pujasera belum tertata rapih bercampur dengan parkir seperti pada Gambar 1. Hal ini menjadikan konsumen kesulitan untuk bertransaksi dan makan di tempat. Layout strategi merupakan salah satu bagian dalam manajemen operasional yang menjadi unsur utama dalam efisiensi secara jangka Panjang (Yang et al., 2023). Dalam hal ini pujasera Mekarmukti memerlukan tata letak ulang atau re-layout. Re-layout merupakan perubahan kecil dari lay-out (Suyuti, 2017). Proses pembuatan re-layout Pujasera seperti pada berikut:



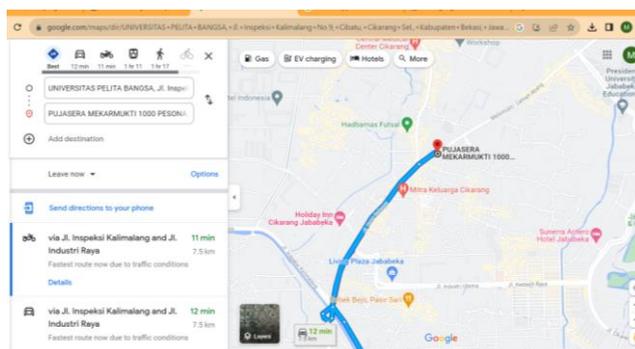
Gambar 4. Re-layout Pujasera

Pada Gambar 4 merupakan proses pembuatan re-layout pujasera (sebelah kiri), pada gambar sebelah kanan merupakan proses mengimplementasikan re-layout yang telah dibuat. Dapat dilihat bahwa terlihat ada warna cat kuning sebagai penanda batas antar pedagang. Hal ini dilakukan untuk mempermudah transaksi dan nantinya dibuat tempat untuk makan (seperti pada gambar layout yang berwarna hijau).

Pujasera Mekarmukti 1000 Pesona perlu pengelolaan untuk mengatur jalannya proses bisnis di Pujasera. Tim pengabdian setelah melakukan pelatihan mengenai Manajemen Pujasera, kemudian mendampingi Desa untuk membentuk tim yang pengelola Pujasera. Tim ini kemudian dibentuk dan dipilih sebagai ketua yaitu Bapak Demong sebagai pengelola Pujasera Mekarmukti 1000 Pesona. Bapak Demong adalah waga Desa Mekarmukti yang dekat dengan masyarakat dan pedagang. Dengan ini, nantinya akan memudahkan koordinasi dan menarik lebih banyak pengunjung. Untuk pengelolaan parkir dipegang juga oleh Pak Demong selaku ketua pengelola Pujasera. Selain itu, dalam bertransaksi para pedagang telah didukasi mengenai transaksi non tunai menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Kemudian tim melakukan pendampingan dalam pembuatan QRIS UMKM yang berjualan di Pujasera.

Diharapkan konsumen Pujasera Mekarmukti 1000 Pesona dapat menjangkau ke konsumen yang diluar Mekarmukti yaitu dengan cara mengorder online. Hal ini diperlukan titik yang tepat guna mendeteksi lokasi dari kurir makanan. Digitalisasi pemasaran UMKM untuk

mempromosikan usahanya salah satunya yaitu dengan mendaftarkan lokasi usahanya di Google Maps (Fauziyyah et al., 2023). Google Maps diperlukan untuk memasukkan lokasi Pujasera. Tim pengabdian memberikan pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi dalam proses bisnis khususnya mengenai Goggle Maps. Kemudian setelah dilakukan pelatihan tim pengabdian mendampingi Pak Demong dan anggotanya untuk membuat titik Google Maps Pujasera Mekarmukti 1000 Pesona. Berikut adalah gambar Pujasera Mekarmukti 1000 Pesona dalam Goolge Maps:



Gambar 5. Lokasi Pujasera Mekarmukti 1000 Pesona dalam Google Maps

Pada Gambar 5 merupakan lokasi Pujasera Mekarmukti 1000 Pesona dalam Google Maps. Lokasi ini dapat diakses dengan mengklik link berikut <https://shorturl.at/gEPS6> pada search Engine Google. Dengan adanya titik yang tepat memudahkan konsumen untuk berkunjung ke pujasera dan memudahkan konsumen dengan jarak jauh untuk menentukan titik yang tepat pada saat order di aplikasi online seperti Grab Food, Gojek Food, dll.

Setelah dilakukan pengabdian ini, tim pengabdian membuat evaluasi yang diberikan kepada perangkat Desa Mekarmukti setempat mengenai bagaimana tingkat keberhasilan dari Pelatihan dan Pendampingan dalam pengembangan Pujasera Mekarmukti. Kuesioner disebarakan kepada Para Perangkat Desa dan sebanyak 95% menyatakan pengabdian ini telah berhasil. Beberapa saran dari perangkat desa untuk pengabdian selanjutnya adalah dengan membuat sentra usaha yang berlokasi di Pujasera Desa Mekarmukti.

Kesimpulan

Pengembangan Pujasera menjadi bagian penting dalam peningkatan ekonomi Desa. Keberadaannya dapat mendongkrak ekonomi masyarakat setempat. Pujasera Mekarmukti dibuka untuk meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Namun, beberapa kendala di lapangan masih dihadapi yaitu Pujasera belum ada Namanya, layout atau tata letak masih belum rapih, belum ada pengelolaan terhadap pujasera, dan lokasi pujasera belum dimasukkan ke Google Maps sebagai sarana promosi ke masyarakat.

Setelah dilakukan pengabdian dari Universitas Pelita Bangsa yaitu melalui pelatihan dan pendampingan kepada perangkat Desa Mekarmukti untuk mengembangkan Pujasera, Pujasera telah diresmikan dibuka untuk umum baik untuk masyarakat Desa Mekarmukti ataupun di luar Desa Mekarmukti. Nama Pujasera yang telah ditetapkan adalah Pujasera Mekarmukti 1000 Pesona. Kemudian untuk layout atau tata letak Pujasera telah dilakukan perubahan atau relay layout. Dengan relay layout Pujasera lebih rapih dan para pedagang semakin teratur mengatur posisi tempat berdagang. Untuk pengelolaan telah dibuat tim yang mengelola

Pujasera dengan ketua Pak Demong. Pengelolaan tempat parkir juga sudah terpisah dengan Pujasera sehingga tertata rapih dan memudahkan konsumen dalam berbelanja. Selain itu, transaksi sudah dibuat juga menggunakan non tunai menggunakan QRIS. Dalam hal pemasaran digital, lokasi Pujasera Mekarmukti 1000 Pesona telah dimasukkan ke Google Maps yang dapat mempermudah konsumen dari luar Mekarmukti untuk berbelanja. Hasil dari pengabdian ini mendapat apresiasi dari Kepala Desa Mekarmukti yaitu Bapak Dede Sulaeman dan mendapat evaluasi yang bagus dan berhasil. Sementara itu, untuk pengabdian selanjutnya untuk mengembangkan Pujasera dapat dilakukan dengan membuat sentra pada lokasi Pujasera Mekarmukti.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian Masyarakat Universitas Pelita Bangsa mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada DPPM Universitas Pelita Bangsa dan jajarannya atas support baik material maupun tenaga dalam pelaksanaan pengabdian ini. Tidak lupa pula Tim mengucapkan terima kasih kepada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa yang turut andil membantu dalam pengabdian ini. Serta tim mengucapkan terima kasih kepada Perangkat Desa Mekarmukti setempat atas kerjasamanya sehingga pendabdian ini dapat berjalan dengan lancar.

Referensi

- Al-faruq, Z. (2023). Peran Penggunaan Desain Evaluasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Ilma Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 158–171. <https://doi.org/10.58569/ilma.v1i2.587>
- Arifudin, M., Sholeha, F. Z., & Umami, L. F. (2021). Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), 146–160. <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>
- Astakoni, I. M. P., Swaputra, I. B., Wardita, I. W., & Richadinata, K. R. P. (2022). PKM PADA INDUSTRI KREATIF TEDUNG TRADISIONAL BALI MELALUI PENGUATAN MANAJEMEN USAHA DAN PENGATURAN LAYOUT KERJA I Made Purba Astakoni. *Jurnal Pengabdian Nasional*, 02(01), 45–51.
- Azmi, K. (2022). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di Lpq Tahfidzul Qur'an Ar-Rahman. *Journal of Arabic Education & Arabic Studies*, 5(3), 248–253.
- Cahaya, B. T., Widyarani, E., Rohmah, F., & Islamiah, M. H. (2022). Urgensi E-Marketing Berbasis Google Maps pada Keberlangsungan Usaha Entrepreneur Muslim (Studi pada Kabupaten Demak). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(1), 126. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v20i1.12328>
- Fakhriansyah, M., Fathimahhayti, L. D., & Gunawan, S. (2022). G-Tech : Jurnal Teknologi Terapan. *G-Tech : Jurnal Teknologi Terapan*, 6(2), 295–305.
- Fauziyyah, P. A., Rashida, F. A., & Arif, L. (2023). Pembuatan NIB Dan Aplikasi Google Maps Dalam Pengembangan UMKM Desa Kebondalem Kabupaten Jombang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 1837–1847.
- Herwina, W. (2021). *Analisis Model - Model Pelatihan* (1st ed.). CV. Bayfa Cendekia Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Model_Model_Pelatihan/d8EpEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=definisi+pelatihan&pg=PA29&printsec=frontcover
- Mayasari, M. (2021). Laporan dan Evaluasi Penelitian. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 30–38. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.24>
- mekarmukti. (2022). KONDISI UMUM DESA MEKARMUKTI. *Mekarmukticikarang*. <https://mekarmukticikarang.wordpress.com/profil-wilayah/>
- Murdana, I. M., Hardianti, Rahayu, W., & Manurung, T. M. S. (2023). *Pengantar Perjalanan Pariwisata* (1st ed.). Getpress Indonesia.

- https://www.google.co.id/books/edition/PENGANTAR_PERJALANAN_PARIWISATA/u77QEA-AAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pujasera+adalah&pg=PA84&printsec=frontcover
- Mustika, M. S. D. N. I. (2021). *DI PANTI ASUHAN NUJUMUL HUDA BATAM Mulyadi 1**; *Septa Diana Nabella 2*; *Ita Mustika. 1(1)*, 6–10.
- Prameswari, T. A. (2021). Hak Merek sebagai Upaya Perlindungan terhadap Industri UMKM. *Amnesti: Jurnal Hukum*, 3(2), 97–104.
- Purnomo, V. D. (2023). Angkringan Terror Cafe Marketing Strategy According to the Sharia Concept. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 2(7), 1663–1672. <https://doi.org/10.55927/fjas.v2i7.5307>
- Putra, R., Manajemen, M. D., Harga, P., Produk, K., & Produk, K. (2021). *DETERMINASI KEPUASAN PELANGGAN DAN LOYALITAS PELANGGAN TERHADAP KUALITAS PRODUK, CITRA MEREK DAN PERSEPSI HARGA (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN PEMASARAN)*. 2(4), 516–524.
- Rana, A. (2022). Pujasera Berawal dari Tren Food Court, Begini Sejarahnya. *DetikFood*. <https://food.detik.com/info-kuliner/d-6196714/pujasera-berawal-dari-tren-food-court-begini-sejarahnya>
- Rinta, A. S., Febriana, D., & Wulandari, R. (2022). Strategi Pengelolaan Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 01(01), 198–205.
- Riyanti, A., & Siswahyudianto, S. (2023). Strategi STRATEGI MEMBANGUN BRAND IMAGE DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELI MASYARAKAT (Studi Kasus Pada Outlet Elwin Resto, Pujasera *Journal: Jurnal ...*, 4(2), 1731–1737. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/13461%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/13461/10402>
- Safitri, W., Hermiati, N. F., & Fauzan, E. (2023). Pemanfaatan Media Sosial untuk Promosi UMKM Dapur Bubun Cikarang. *Madaniya*, 4(1), 293–303. <https://www.madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/390%0Ahttps://www.madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/download/390/263>
- Sari, P. R., Tusyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). DAMPAK PEMBELAJARAN DARING BAGI SISWA SEKOLAH DASAR SELAMA SELAMA COVID-19 Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9–15.
- Septian, M. D., & Leksono, A. B. (2023). *Manajemen Branding* (1st ed.). Universitas Brawijaya Press. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Branding/WuTDEAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=brand+adalah&printsec=frontcover
- Suyuti, M. A. (2017). *Pengantar Sistem Manufaktur*. Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Sistem_Manufaktur/x_omDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=relayout+adalah&pg=PA81&printsec=frontcover
- Wahid, L., Indraswari, R., Shaluhiyah, Z., & Widjanarko, B. (2020). Gambaran Pelaksanaan Posyandu Remaja Di Kelurahan Panggung Kidul Kecamatan Semarang Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(4), 558–563.
- Waluyo, S. T., Putra, W. W., & Wirondas, W. rahmah. (2017). *Materi Diklat Pengawasan dan Pendampingan Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting* (R. Rawendra (ed.); 1st ed.). Media Nusa Kreatif. https://www.google.co.id/books/edition/Materi_Diklat_Pengawasan_Dan_Pendampingan/CSxmEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pendampingan+adalah&pg=PA122&printsec=frontcover
- Yang, A. A., Yang, D., Yusuftan, L. S., & Ong, W. (2023). *Analisis Manajemen Operasional Pada Pt . Indofood*. 8(1), 357–378.